

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**

Inflasi merupakan naiknya harga barang secara terus menerus dan dalam jangka waktu tertentu.<sup>113</sup> Dimana kenaikan ini juga diikuti dengan melemahnya nilai mata uang suatu negara. Inflasi yang tinggi akan menjadikan masyarakat tidak ingin menyimpan uangnya lagi, tetapi uang tersebut akan dirubah menjadi barang siap pakai yang didapat dari proses produksi.

Hasil analisis penelitian berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena nilai sig.  $0,651 > 0,05$ . Hubungan negatif antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai inflasi maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan tingkat inflasi di Indonesia yang masih terkontrol karena masih dalam taraf dibawah 10%,

---

<sup>113</sup> Edyson Susanto, et. al., *Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan...*, hal. 21.

sedangkan jika nilai dari inflasi di Indonesia berada di angka lebih dari 10% maka tingkat inflasi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prima Audia Daniel dengan judul analisis pengaruh inflasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. Yang mana hasil yang didapatkan menyatakan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana jika terjadi kenaikan inflasi maka akan cenderung mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi, sebaliknya jika terdapat penurunan inflasi maka akan menambah pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. Apabila inflasi cenderung tinggi, maka akan menghambat pembangunan ekonomi dan aktifitas perekonomian yang terjadi di masyarakat dan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.<sup>114</sup>

## **B. Pengaruh Indeks Harga Konsumen Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**

Indeks harga konsumen merupakan ukuran atau perbandingan harga dalam tahun tertentu dengan tahun dasar dari komoditi yang dibutuhkan konsumen yang mana komoditas ini dipengaruhi oleh biaya produksi, nilai uang dan nilai barang, pendapatan masyarakat, jumlah permintaan terhadap barang, kebijakan pemerintah serta perkembangan ekonomi, sosial, politik dan perdagangan dengan luar negeri.<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Prima Audia Daniel, *Analisis Pengaruh Inflasi....*, hal. 136.

<sup>115</sup> Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro....*, hal. 240.

Hasil analisis penelitian berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel indeks harga konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena nilai sig.  $0,621 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa indeks harga konsumen tidak berpengaruh signifikan memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari indeks harga konsumen yang tidak berpengaruh signifikan dan hubungan negatif dikarenakan nilai dari inflasi yang masih terkendali yang menyebabkan terkendalnya nilai dari indeks harga konsumen tersebut.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlian Karina dengan judul pengaruh tingkat inflasi, indeks harga konsumen terhadap PDB di Indonesia pada tahun 2011-2015. Yang mana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa indeks harga konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB. Untuk meningkatkan perekonomian melalui pertumbuhan PDB adalah dengan cara meningkatkan jumlah bidang pekerjaan di Indonesia sehingga dapat menambah jumlah pendapatan yang dapat berpengaruh terhadap indeks harga konsumen pada suatu periode dan memberikan kontribusi dalam pertumbuhan PDB.<sup>116</sup>

### **C. Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**

Zakat, infaq, dan shadaqah merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh manusia baik berupa barang maupun jasa. Zakat merupakan suatu kewajiban

---

<sup>116</sup> Berlian Karlina, *Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen....*, hal. 25.

seorang muslim yang harus dibayarkan baik secara tunai maupun barang.<sup>117</sup> Sedangkan infaq dan shadaqah tidak wajib pengeluarannya dan dapat diberikan kapan saja tanpa mengharapkan imbalan dari apa yang telah diberikan.

Hasil analisis penelitian berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel dana ZIS tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena nilai sig.  $0,069 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa dana ZIS tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif dikarenakan tingkat zakat di Indonesia yang masih rendah dibandingkan dengan banyaknya penduduk yang ada di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurul Hasanah dengan judul pengaruh inflasi, jumlah penduduk dan dana zakat, infaq dan shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2017. Yang mana ZIS tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana dengan adanya peningkatan dan penurunan ZIS tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>118</sup>

#### **D. Pengaruh Inflasi, Indeks Harga Konsumen Serta Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**

---

<sup>117</sup> Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf....*, hal. 48.

<sup>118</sup> Annisa Nurul Hasanah, *Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk....*, hal. 8.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11, secara simultan melalui uji F pengaruh antara tingkat inflasi, IHK, dan dana ZIS dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011-2019 diperoleh nilai sig. sebesar 0,302 > 0,05, maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat inflasi, IHK, dan dana ZIS dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011-2019.

Hubungan antara inflasi, indeks harga konsumen dan dana ZIS terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tidak berpengaruh secara signifikan tentunya akan menjadi tugas besar pemerintah. Dimana jika tingkat inflasi tinggi, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun karena pembangunan ekonomi terhambat.